



JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

Vol. 1 No. 4 Tahun 2024

ISSN Media Elektronik: 3047-888x

PENGARUH KEPERCAYAAN, KEMUDAHAN, DAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MAHASISWA FEB UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR DALAM MENGGUNAKAN PAYLATER



Sri Mutmainna

Program Studi Manajemen Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Karmila

Program Studi Manajemen Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Nailah Azizah Seroh

Program Studi Manajemen Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Fitri Zam

Program Studi Manajemen Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Romansyah Sahabuddin

Jurusan Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Abstrak

Perkembangan teknologi finansial di Indonesia semakin pesat, salah satunya ditandai dengan meningkatnya penggunaan layanan pembayaran tunda. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi menjadi salah satu segmen pengguna potensial yang cukup dominan memanfaatkan layanan ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepercayaan, kemudahan, dan risiko terhadap keputusan pembelian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar dalam menggunakan layanan *paylater*. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang dipilih secara *purposi*. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk melihat pengaruh masing-masing variabel secara parsial maupun simultan terhadap keputusan pembelian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepercayaan dan kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian mahasiswa dalam menggunakan layanan *paylater*. Sebaliknya, variabel risiko memiliki pengaruh negatif yang signifikan, artinya semakin tinggi persepsi risiko, semakin rendah kecenderungan mahasiswa untuk

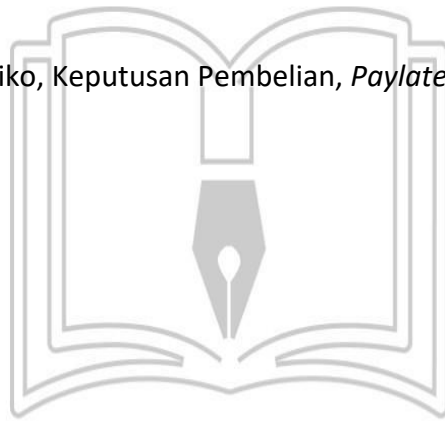


JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

menggunakan layanan ini. Secara simultan, ketiga variabel tersebut terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian. Temuan ini menegaskan bahwa kepercayaan dan kemudahan akses menjadi faktor utama dalam mendorong penggunaan *paylater* di kalangan mahasiswa, sementara risiko menjadi pertimbangan penting yang tidak boleh diabaikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi penyedia layanan *paylater* untuk terus meningkatkan keamanan, transparansi, dan kualitas layanan demi mendukung pertumbuhan ekosistem keuangan digital yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Kepercayaan, Risiko, Keputusan Pembelian, *Paylater*



JUNTER

Jurnal Interdisipliner





JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner


A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi finansial di Indonesia terus mengalami pertumbuhan pesat, didorong oleh meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan yang lebih praktis dan fleksibel. Salah satu inovasi yang menonjol adalah layanan pembayaran tunda atau *paylater*. Data dari Bank Indonesia menunjukkan bahwa per November 2023, total transaksi *paylater* mencapai Rp30,13 triliun meningkat 14,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini menjadi landasan bagi penjelasan lebih mendalam mengenai mekanisme dan dampak layanan *paylater*.

Seiring dengan pertumbuhan transaksi yang signifikan, *paylater* semakin dikenal karena kemudahan serta fleksibilitas yang ditawarkannya. *Paylater* merupakan metode pembayaran yang memungkinkan konsumen melakukan pembelian dan menunda pembayaran hingga jangka waktu tertentu. Layanan ini menawarkan kemudahan pendaftaran, proses persetujuan yang cepat, tanpa memerlukan jaminan, serta penyesuaian limit kredit berdasarkan profil pengguna. Karakteristik inilah yang mendukung peningkatan penggunaan layanan ini, sekaligus membuka jalan untuk analisis lebih lanjut mengenai segmen pengguna yang memanfaatkan inovasi ini.

Menariknya, laporan OJK mengungkapkan bahwa pengguna *paylater* didominasi oleh milenial dan generasi Z berusia 20–35 tahun. Kemudahan akses dan proses yang cepat menjadikan layanan ini pilihan favorit, terutama di tengah gencarnya promosi. Fenomena ini tidak hanya menunjukkan tren konsumsi digital, tetapi juga mendorong pemahaman mendalam tentang perilaku konsumen, khususnya di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar yang merupakan segmen potensial untuk kebutuhan primer maupun sekunder.

Dalam konteks tersebut, kepercayaan menjadi fondasi utama yang mendasari keputusan konsumen dalam menggunakan layanan berbasis fintech seperti *paylater*. Konsumen harus yakin bahwa penyedia layanan dapat menjaga keamanan data pribadi dan menyampaikan informasi yang transparan mengenai sistem pembayaran. Penelitian oleh (Susanty & Indrayani, 2024) menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan konsumen, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk menggunakan layanan ini.






JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

Di samping itu, penelitian (Ringo, Sitepu, & Ginting, 2023) juga menekankan peran positif kepercayaan dalam mempengaruhi niat pembelian, terutama di kalangan mahasiswa yang sangat mengutamakan keamanan dalam transaksi digital.



Meskipun kepercayaan telah terbentuk, kemudahan penggunaan juga menjadi faktor pendukung yang tidak kalah penting. Layanan *paylater* harus didukung oleh antarmuka aplikasi yang sederhana, proses pendaftaran yang cepat, serta kemudahan akses informasi mengenai cicilan dan bunga. Menurut (Susanty & Indrayani, 2024), tingkat kemudahan penggunaan berbanding lurus dengan tingkat adopsi konsumen. Begitu pula, (Ringo, Sitepu, & Ginting, 2023) menambahkan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian. Dengan demikian, sinergi antara kepercayaan dan kemudahan akses menjadi kunci keberhasilan dalam penerapan layanan ini, terutama di kalangan mahasiswa yang mengutamakan praktisitas.

Namun, di balik keunggulan tersebut, aspek risiko tidak dapat diabaikan. Pengguna *paylater* tetap harus mempertimbangkan potensi risiko seperti beban bunga yang tinggi, denda keterlambatan, maupun kemungkinan penyalahgunaan data pribadi. Penelitian (Susanty & Indrayani, 2024) menunjukkan bahwa persepsi risiko memiliki dampak negatif terhadap keputusan pembelian secara daring, sedangkan (Ringo, Sitepu, & Ginting, 2023) menyoroti bahwa risiko yang dirasakan menjadi penghambat utama adopsi layanan digital. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar, yang masih dalam tahap awal mengelola keuangan pribadi, pertimbangan risiko menjadi krusial untuk menjaga stabilitas kondisi finansial di masa depan.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji pengaruh simultan antara kepercayaan, kemudahan, dan persepsi risiko terhadap keputusan pembelian melalui layanan *paylater*. Studi oleh (Canestren & Saputri, 2021) menemukan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan, dengan risiko memainkan peranan dominan. Sementara itu, penelitian oleh (Prayusi & Ingriyani, 2023) menyoroti bahwa literasi keuangan juga turut memengaruhi minat penggunaan, di mana pengetahuan finansial yang tinggi justru meningkatkan kehati-hatian pengguna. Selain itu, (Susanty & Indrayani, 2024) mengemukakan bahwa kepercayaan dan manfaat memiliki pengaruh positif terhadap keputusan pembelian, meskipun variabel kemudahan tidak selalu signifikan.

JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

Temuan- temuan ini memberikan gambaran bahwa strategi pemasaran layanan *paylater* harus mempertimbangkan berbagai aspek agar dapat memenuhi kebutuhan dan harapan konsumen.

Dalam penelitian ini, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar dipilih sebagai objek studi karena mereka merupakan generasi digital yang melek teknologi dan aktif mengeksplorasi inovasi finansial. Karakter mereka yang adaptif terhadap tren digital dan dinamis dalam kehidupan kampus—antara tuntutan akademis dan gaya hidup yang serba cepat—menyediakan konteks unik untuk menelusuri interaksi antara kepercayaan, kemudahan, dan risiko dalam penggunaan *paylater*. Pemilihan objek ini tidak hanya relevan secara akademis, tetapi juga mencerminkan realitas pasar fintech yang terus berkembang.

Hipotesis Penelitian:

H1: Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar dalam menggunakan *paylater*.

H2: Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar dalam menggunakan *paylater*.

H3: Risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan pembelian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar dalam menggunakan *paylater*.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti bagaimana sinergi antara kepercayaan, kemudahan akses, dan persepsi risiko membentuk keputusan pembelian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar dalam menggunakan layanan *paylater*. Temuan yang dihasilkan diharapkan tidak hanya memperkuat pentingnya inovasi dalam sistem fintech yang aman dan mudah diakses, tetapi juga memberikan wawasan kritis bagi strategi pemasaran di era digital, sesuai dengan judul penelitian, "Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, dan Risiko terhadap Keputusan Pembelian Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar dalam Menggunakan *Paylater*."

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan pengaruh kepercayaan, kemudahan, dan risiko terhadap keputusan pembelian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar dalam menggunakan layanan paylater. Fokus penelitian diarahkan pada mahasiswa yang telah memiliki pengalaman menggunakan layanan paylater, sehingga data yang dikumpulkan benar-benar relevan dengan tujuan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner tertutup kepada responden yang dipilih secara purposive, yakni hanya kepada mahasiswa yang pernah menggunakan layanan paylater. Kuesioner tersebut disusun berdasarkan indikator-indikator dari masing-masing variabel penelitian, yaitu kepercayaan, kemudahan, risiko, dan keputusan pembelian. Setiap indikator diukur menggunakan skala Likert untuk mengetahui tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang diajukan.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen guna memastikan bahwa kuesioner yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur dan hasilnya konsisten. Data yang telah dinyatakan valid dan reliabel kemudian dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen, baik secara parsial maupun simultan, terhadap keputusan pembelian mahasiswa dalam menggunakan layanan paylater.


Hasil analisis regresi linier berganda kemudian diinterpretasikan secara deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai perilaku mahasiswa dalam mengambil keputusan pembelian melalui layanan paylater. Dengan demikian, metode penelitian ini tidak hanya menguji hubungan antar variabel, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pembelian di kalangan mahasiswa pengguna layanan paylater.



JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner


C. Hasil dan Pembahasan



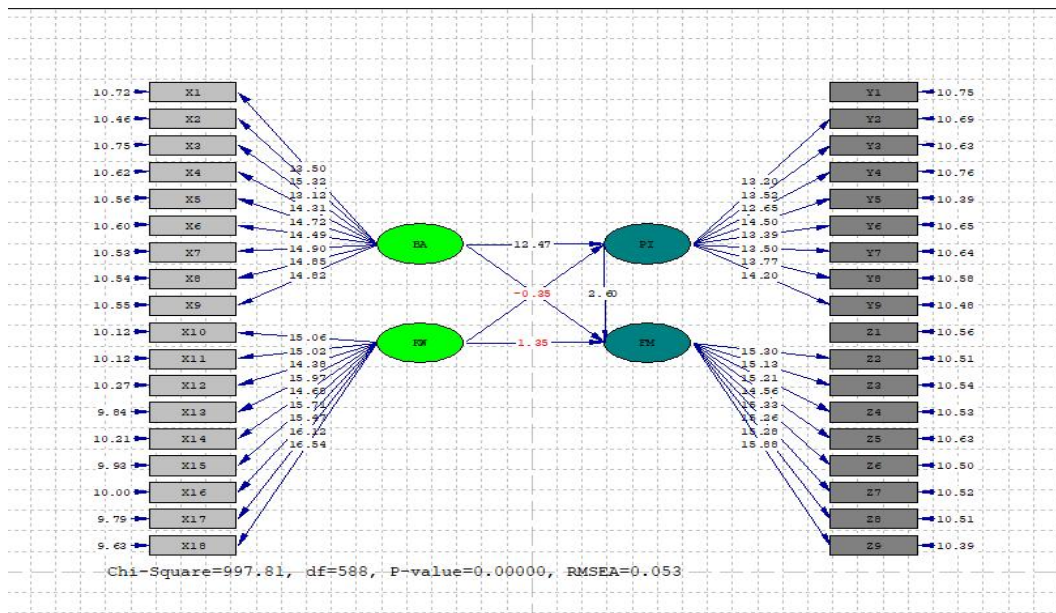
Di era sekarang ini, perkembangan teknologi informasi di Indonesia sangat pesat. Teknologi hadir untuk memudahkan berbagai aktivitas manusia, termasuk dalam urusan transaksi dan belanja. Selain memberikan akses yang cepat dan efisien, teknologi juga menawarkan berbagai kemudahan dan kualitas layanan yang jadi pertimbangan penting dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari (Siregar & Nasution, 2020). Berdasarkan data dari APJII (2024), jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2024 mencapai 221 juta lebih dari total penduduk sekitar 278 juta jiwa. Tingginya angka ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin aktif menggunakan internet, termasuk untuk kegiatan berbelanja online atau menggunakan layanan keuangan digital.

Salah satu layanan keuangan digital yang berkembang saat ini adalah *paylater*. Layanan ini memungkinkan pengguna untuk melakukan pembelian dan membayar di kemudian hari. Sistem pembayaran seperti ini makin banyak digunakan, terutama oleh generasi muda seperti mahasiswa, karena dianggap lebih praktis dan fleksibel. Dalam hal ini, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar (FEB UNM) menjadi kelompok yang menarik untuk diteliti, karena mereka termasuk pengguna aktif teknologi sekaligus memiliki pemahaman dasar mengenai ekonomi dan keuangan.

Berdasarkan teori pengambilan keputusan konsumen (*Consumer Decision Making Theory*), ada beberapa hal yang bisa memengaruhi seseorang sebelum akhirnya memutuskan untuk membeli atau menggunakan suatu produk, seperti menilai manfaat, risiko, dan kesesuaian dengan kebutuhan pribadi (Amirullah, 2022). Dalam konteks penggunaan *paylater*, ada tiga faktor yang dianggap memengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakannya, yaitu kepercayaan, kemudahan, dan risiko. Kepercayaan menjadi faktor penting karena layanan ini menyangkut data pribadi dan transaksi finansial, sehingga pengguna hanya akan menggunakannya jika merasa aman dan percaya dengan layanan tersebut (Mulyati & Triyanto, 2023). Kemudian, kemudahan juga berperan besar – semakin simpel dan cepat prosesnya, makin besar kemungkinan



1. Hasil Uji T-Values



Gambar 1.1 Full Path Diagram (T-Value)

a. Deskripsi Umum Model SEM (Structural Equation Modeling)

Model Structural Equation Modeling (SEM) yang dianalisis menggunakan perangkat lunak LISREL bertujuan untuk meneliti pengaruh Kepercayaan (EA) dan Kemudahan (KM) terhadap dua variabel dependen, yaitu Persepsi Risiko (PI) dan Keputusan Pembelian (PM) dalam penggunaan layanan *paylater* oleh mahasiswa FEB UNM. Model ini menggambarkan hubungan kausal antar variabel laten yang masing-masing diukur melalui sejumlah indikator: X1 hingga X9 untuk Kepercayaan (EA) X10 hingga X18 untuk Kemudahan (KM) Y1 hingga Y9 untuk Persepsi Risiko (PI) dan Z1 hingga Z9 untuk Keputusan Pembelian (PM).


Setiap variabel laten direpresentasikan dengan indikator-indikator yang berasal dari kuesioner, dan hubungan kausal ditampilkan melalui jalur satu arah (panah). Misalnya, variabel kepercayaan dan kemudahan memengaruhi baik persepsi risiko maupun keputusan pembelian, yang divisualisasikan dalam model ini. Model ini membantu menjelaskan bagaimana kepercayaan dan kemudahan dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakan layanan *paylater*, baik secara langsung maupun melalui persepsi risiko sebagai variabel perantara.

b. Interpretasi Nilai T-Value dalam Model



JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner



Nilai T-Value dalam SEM berfungsi untuk menguji signifikansi hubungan antar variabel. Umumnya, nilai $T > 1.96$ menunjukkan pengaruh yang signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Berikut interpretasi jalur-jalur utama dalam model ini:

- Kepercayaan (EA) terhadap Persepsi Risiko (PI):

Jalur ini menunjukkan nilai T sebesar 2.47, yang berarti ada pengaruh signifikan. Ini menunjukkan bahwa kepercayaan yang tinggi mampu menurunkan atau memengaruhi persepsi risiko dalam penggunaan layanan *paylater*.

- Kepercayaan (EA) terhadap Keputusan Pembelian (PM):

Nilai T sebesar -0.35 (negatif dan tidak signifikan), menunjukkan bahwa secara langsung kepercayaan tidak memiliki pengaruh yang kuat atau signifikan terhadap keputusan pembelian.

- Kemudahan (KM) terhadap Persepsi Risiko (PI):


Nilai T sebesar 1.35 menunjukkan bahwa hubungan ini tidak signifikan secara statistik. Artinya, persepsi kemudahan belum cukup kuat untuk secara langsung memengaruhi persepsi risiko.

- Kemudahan (KM) terhadap Keputusan Pembelian (PM):

Nilai T sebesar 1.35 juga menunjukkan pengaruh yang belum signifikan. Dengan kata lain, meskipun kemudahan menjadi faktor penting, dalam model ini secara statistik belum cukup kuat memengaruhi keputusan pembelian secara langsung.

c. Evaluasi Goodness of Fit Model


Untuk menilai kecocokan model dengan data empiris, dilakukan evaluasi goodness of fit. Hasil pengujian menunjukkan:

- Chi-Square = 997.81
 - df = 588
 - P-Value = 0.00000
 - RMSEA = 0.053
- 



JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner




Meskipun P-Value signifikan (0.00000) biasanya menandakan ada ketidaksesuaian model secara statistik, hal ini umum terjadi dalam SEM jika ukuran sampel besar. Yang lebih penting adalah nilai RMSEA sebesar 0.053, yang berada di bawah ambang batas 0.08, sehingga menunjukkan model ini memiliki tingkat kecocokan yang baik dan layak digunakan.

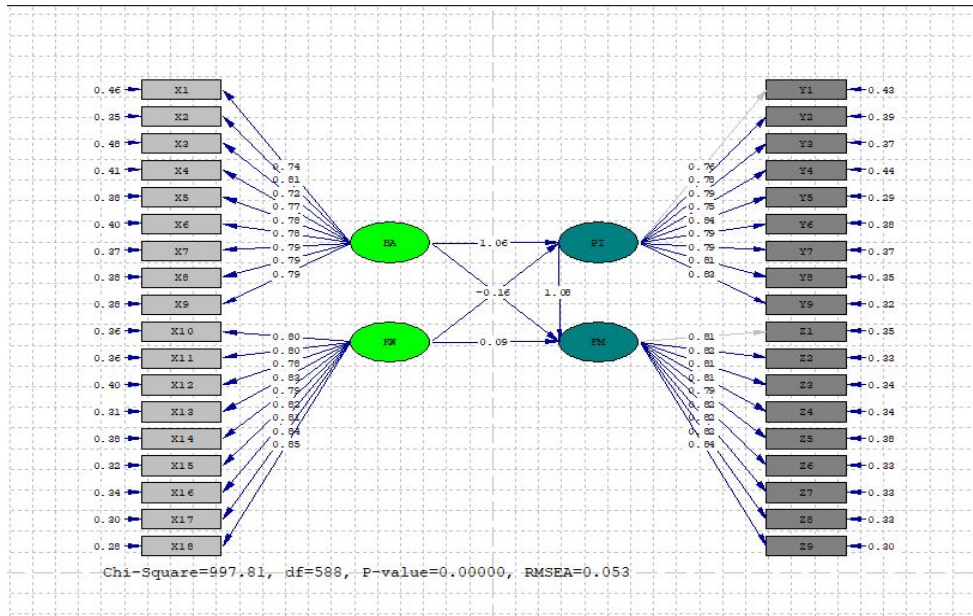
d. Kesimpulan dan Implikasi

Berdasarkan hasil analisis, jalur Kepercayaan terhadap Persepsi Risiko terbukti signifikan, yang menandakan bahwa semakin tinggi kepercayaan mahasiswa terhadap layanan paylater, semakin rendah persepsi risikonya. Namun, hubungan langsung kepercayaan dan kemudahan terhadap keputusan pembelian belum menunjukkan signifikansi statistik yang kuat, yang mungkin menandakan adanya variabel lain yang memoderasi atau memediasi pengaruh tersebut.

Secara praktis, hasil ini menyiratkan bahwa penyedia layanan paylater perlu memprioritaskan membangun kepercayaan konsumen untuk menekan persepsi risiko yang tinggi. Meski kemudahan juga penting, dampaknya terhadap keputusan pembelian baru akan terasa maksimal jika diiringi dengan peningkatan kepercayaan. Strategi seperti meningkatkan transparansi, keamanan data, dan memperjelas syarat ketentuan penggunaan bisa menjadi langkah efektif untuk meningkatkan penggunaan layanan paylater di kalangan mahasiswa.



2. Hasil Uji Standardized Solution



Gambar 1.2 Standardized Solution

a. Model Pengukuran Variabel Laten Eksogen

Dalam model ini, variabel laten eksogen terdiri dari dua konstruk utama, yaitu Kepercayaan (EA) dan Kemudahan (KM). Konstruk Kepercayaan (EA) diukur melalui sembilan indikator yang dilambangkan dengan X1 hingga X9. Nilai standardized loading untuk indikator-indikator ini berkisar antara 0.70 hingga 0.81. Rentang nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki kontribusi yang kuat dalam membentuk konstruk Kepercayaan. Artinya, indikator-indikator ini valid dan reliabel dalam mencerminkan konsep kepercayaan mahasiswa terhadap penggunaan layanan paylater.

Selanjutnya, konstruk Kemudahan (KM) juga diukur melalui sembilan indikator, yaitu X10 hingga X18. Nilai loading untuk indikator ini berada pada kisaran 0.78 hingga 0.84. Nilai yang tinggi ini menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut sangat representatif dalam menjelaskan konstruk Kemudahan, yang berarti bahwa aspek-aspek kemudahan dalam penggunaan layanan paylater dipahami secara konsisten oleh mahasiswa yang menjadi responden.

JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

b. Model Pengukuran Variabel Laten Endogen

Untuk variabel laten endogen, terdapat dua konstruk yang dianalisis, yaitu Persepsi Risiko (PI) dan Keputusan Pembelian (PM). Konstruk Persepsi Risiko (PI) diukur melalui sembilan indikator (Y1 hingga Y9) dengan nilai standardized loading yang berkisar antara 0.70 hingga 0.83. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut cukup kuat dalam menggambarkan persepsi risiko yang dirasakan mahasiswa dalam penggunaan paylater, menjadikan konstruk PI cukup valid dan dapat diandalkan.

Sedangkan konstruk Keputusan Pembelian (PM) juga dibentuk oleh sembilan indikator (Z1 hingga Z9) dengan nilai loading factor antara 0.79 hingga 0.82. Mayoritas indikator memiliki nilai loading di atas 0.80, yang berarti indikator-indikator ini sangat kuat dalam mencerminkan keputusan pembelian mahasiswa dalam konteks layanan paylater. Ini menunjukkan bahwa konstruk PM adalah konstruk yang sangat solid dan terukur secara baik oleh indikator yang digunakan.

c. Hubungan Kausal Antar Konstruk Laten

Model struktural yang ditampilkan memperlihatkan hubungan kausal antar konstruk laten eksogen dan endogen. Berikut adalah hubungan-hubungan utama yang terlihat dalam model ini:

EA → PI : Memiliki koefisien sebesar 1.06 , menunjukkan pengaruh yang positif dan kuat dari Kepercayaan terhadap Persepsi Risiko. Ini berarti bahwa semakin tinggi kepercayaan mahasiswa, semakin tinggi pula persepsi risikonya, meskipun hubungan ini biasanya diinterpretasikan dengan melihat konteks lebih lanjut.

- EA → PM : Koefisien sebesar 0.16, yang berarti ada pengaruh positif dari Kepercayaan terhadap Keputusan Pembelian, meskipun pengaruhnya tidak sebesar pada jalur EA → PI.
- KM → PI: Koefisien sebesar 0.10, yang menunjukkan pengaruh kecil dari Kemudahan terhadap Persepsi Risiko.
- KM → PM: Koefisien sebesar 0.08, yang juga menunjukkan pengaruh yang lemah dari Kemudahan terhadap Keputusan Pembelian.



JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh terbesar dalam model ini adalah dari EA (Kepercayaan) terhadap PI (Persepsi Risiko), sementara pengaruh lain relatif kecil.

d. Evaluasi Kecocokan Model (Goodness of Fit)

Pada bagian bawah diagram terdapat informasi evaluasi kecocokan model dengan data empiris:

- Chi-Square = 997.81
- df = 588
- P-Value = 0.00000
- RMSEA = 0.053

Meskipun nilai p-value signifikan, yang secara statistik menunjukkan model belum sepenuhnya cocok dengan data, hal ini umum terjadi dalam SEM dengan sampel besar. Yang lebih penting adalah nilai RMSEA = 0.053, yang berada di bawah ambang batas 0.08 dan menunjukkan bahwa model ini memiliki kecocokan yang baik dan layak untuk diinterpretasikan lebih lanjut.

e. Kesimpulan Sementara dari Hasil Mode

Model ini menunjukkan bahwa seluruh konstruk laten diukur secara valid oleh indikator-indikator yang telah ditetapkan. Pengaruh terbesar terlihat pada hubungan Kepercayaan terhadap Persepsi Risiko, sementara pengaruh lain masih lemah. Dengan nilai RMSEA yang berada dalam batas *acceptable fit*, model ini dapat dikatakan layak untuk digunakan dalam menjelaskan perilaku mahasiswa FEB UNM dalam penggunaan layanan *paylater*.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan dalam menurunkan persepsi risiko mahasiswa FEB UNM terhadap penggunaan layanan *paylater*. Namun, kepercayaan dan kemudahan tidak berpengaruh langsung secara signifikan terhadap keputusan pembelian. Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi risiko berperan sebagai variabel mediasi yang penting. Model SEM yang digunakan memiliki tingkat kecocokan yang baik (RMSEA = 0,053), sehingga layak dijadikan dasar pengambilan kesimpulan.





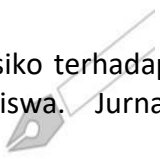
JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

Secara praktis, penyedia layanan paylater perlu memprioritaskan peningkatan kepercayaan pengguna untuk mengurangi persepsi risiko. Transparansi, keamanan data, dan kejelasan informasi menjadi kunci dalam mendorong keputusan pembelian di kalangan mahasiswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, R., & Wibowo, F. W. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (Studi pada Pengguna Aplikasi OVO di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(1), 1–9.
- Bank Indonesia. (2023). *Statistik Sistem Pembayaran Indonesia 2022*. Diakses dari <https://www.bi.go.id>
- Huda, N., Rini, N., & Anshori, M. (2022). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Risiko, dan Persepsi Kemudahan terhadap Keputusan Penggunaan Financial Technology. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital Asia*, 1(2), 123–132.
- Kumar, A., Singh, J., & Sharma, R. (2022). Buy Now, Pay Later (BNPL): Emerging Trends and Consumer Perspectives in Digital Payment Systems. *Journal of Financial Services Marketing*, 27(4), 221–232.
- Pratama, Y., & Wulandari, D. (2021). Financial Literacy dan Perilaku Keuangan Mahasiswa di Era Digital. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 33–46.
- Rizal, R., & Yulianti, N. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1027–1036.
- Alfarizi, M., & Wulandari, D. (2021). Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, dan Risiko terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan PayLater di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 11(2), 150–160.
- Hidayati, N., Sari, A., & Pratama, Y. (2023). Analisis Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, dan Risiko terhadap Keputusan Penggunaan PayLater. *Jurnal Ekonomi Digital*, 5(1), 45–56.
- Huda, N., & Wijaya, R. (2023). Persepsi Risiko dan Keputusan Penggunaan PayLater pada Mahasiswa di Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 9(1), 70–80.
- Putri, D. N., Yuliana, R., & Aditya, R. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Menggunakan PayLater. *Jurnal Bisnis dan Teknologi*, 7(2), 101–112.
- Santoso, H., & Yuliani, D. (2022). Dampak Persepsi Risiko terhadap Minat dan Keputusan Penggunaan PayLater. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Digital*, 3(4), 210–220.
- UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
- 



JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

POJK No. 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi.

UU No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi. Alfarizi, M., & Wulandari, D. (2021).



Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, dan Risiko terhadap Keputusan Pembelian Pembelian Menggunakan PayLater di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 11(2), 150–160. Hidayati, N., Sari, A., & Pratama, Y. (2023). Analisis Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, dan Risiko terhadap Keputusan Penggunaan PayLater. *Jurnal Ekonomi Digital*, 5(1), 45–56. Huda, N., & Wijaya, R. (2023). Persepsi Risiko dan Keputusan Penggunaan PayLater pada Mahasiswa di Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 9(1), 70–80.

Putri, D. N., Yuliana, R., & Aditya, R. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Menggunakan PayLater. *Jurnal Bisnis dan Teknologi*, 7(2), 101–112.

Santoso, H., & Yuliani, D. (2022). Dampak Persepsi Risiko terhadap Minat dan Keputusan Penggunaan PayLater. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Digital*, 3(4), 210–220.

Wibowo, F., & Prasetyo, R. (2022). Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, dan Persepsi Risiko terhadap Penggunaan Layanan PayLater. *Jurnal Ekonomi Digital*, 4(2), 88–99.

Penggunaan Transaksi Shopee Paylater pada Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan | *Journal of Social Science and Digital Marketing*"

Canestren, I. A., & Saputri, M. E. (2021). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, dan Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Metode Pembayaran Shoppe Paylater. *eProceedings of Management* 8(3), 1-15.

Prayusi, A. D., & Ingriyani, L. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Shopee Paylater (Studi Kasus Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta). Ringo,

A. K., Sitepu, J., & Ginting, S. T. (2023). Pengaruh Kepercayaan dan Kemudahan Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Metode Pembayaran Shopee Paylater pada Mahasiswa Universitas Quality. *Prosding Seminar Nasional PSSH (Vol. 2)*, 90.1-90.2.

Susanty, S., & Indrayani, L. (2024). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Aplikasi Pinjaman Online Akulaku. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 12(1), 54-59.

Zahroh, A., Septiana, A., & Arief, R. Z. (2023). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, dan Manfaat terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Metode Pinjaman Online Spaylater pada Mahasiswa di Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*



Bibliography

Canestren, I. A., & Saputri, M. E. (2021). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, dan Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Metode Pembayaran Shoppe Paylater. *eProceedings of Management* 8(3), 1-15.

Prayusi, A. D., & Ingriyani, L. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi

Penulis¹, Penulis²
Jurnal Interdisiplin (*JUNTER*) Vol . x No. 1 (20xx) xx – xx



JUNTER

Jurnal Interdisipliner





Penulis¹, Penulis²

Jurnal Interdisiplin (*JUNTER*) Vol . x No. 1 (20xx) xx – xx

JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner



Copyright Holder :

© Name Author. et. al. (2024).

First Publication Right :

© JUNTER : Jurnal Interdisiplin

This article is under:



JUNTER

Jurnal Interdisipliner

